

Analisis Implementasi SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Bumdes Batu Batuah Desa Batu Tojah Kecamatan Barito Tuhup Raya

Penulis:

Nava Helmawanti¹

Yusri Yusri²

Yuliarti Rezeki³

Sari Yanti⁴

Afiliasi:

Program Studi Sarjana

Akuntansi, Fakultas

Humaniora Universitas

Sari Mulia^{1,2,4}

Program Studi Sarjana

Manajemen, Fakultas

Humaniora Universitas

Sari Mulia³

Korespondensi:

helmawantinava@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 04-10-2023

Accepted: 05-10-2023

Published: 01-11-2023

Penerapan SAK ETAP sebagai pedoman penyajian laporan keuangan masih kurang dipahami oleh pengelola BUMDes maupun pemerintah desa. Laporan keuangan merupakan informasi yang menyajikan kondisi keuangan entitas, yang berisi hasil dari proses akuntansi yang digunakan para pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan, laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan SAK ETAP agar laporan keuangan lebih efektif dan efisien serta dapat diandalkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan pada BUMDes Batu Batuah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disajikan belum sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan yang disajikan hanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. BUMDes Batu Batuah tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dalam laporan pertanggungjawaban, serta kurangnya pengetahuan tentang pedoman SAK ETAP diantara pengurus BUMDes. Diharapkan pengurus BUMDes Batu Batuah dapat mengikuti pelatihan ataupun sosialisasi mengenai penyajian laporan keuangan agar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

Kata kunci: Penerapan, Laporan Keuangan, BUMDes, SAK ETAP

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat, menjadikan akuntansi sebagai sumber informasi mengenai transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Penerapan akuntansi dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan oleh pihak pengguna baik internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan menjadi salah satu acuan dalam pengambilan keputusan yang akan menentukan keberlangsungan usaha di masa depan (Sinaga et al., 2022).

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dijadikan sebagai gambaran kinerja suatu Perusahaan (Lestari et al., 2022). Pada penelitian ini (Rosmiati et al., 2018) menyatakan bahwa laposran keuangan merupakan proses akuntansi yang digunakan sebagai media untuk berkomunikasi tentang informasi antara data keuangan dengan aktivitas suatu perusahaan kepada pemakainya sebagai salah satu bahan dalam pengambilan keputusan. Dalam penyusunan laporan keuangan tentu membutuhkan suatu pedoman agar laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga adanya keseragaman tiap laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Pedoman dalam penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan pada tiap perusahaan (Rohmah, 2020).

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan menurut SAK ETAP bertujuan menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu (Fatikha & Husna, 2022). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diterbitkan pada tanggal 17 Juli 2009 dan ditetapkan sesudah tanggal 1 Januari 2011 (Lestari et al., 2022) SAK ETAP digunakan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan mengeluarkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi para pengguna eksternal (Suwintari, 2018). SAK ETAP merupakan bentuk SAK yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK umum yang lebih rumit, SAK ETAP ini sebagai alternatif standar akuntansi keuangan yang boleh diterapkan oleh Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Badan usaha milik desa merupakan lembaga desa yang dikelola oleh pemerintah desa dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa (Wiratna Sujarweni, 2020). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dinyatakan bahwa BUMDes merupakan badan usaha yang berasal dari kekayaan yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa (Lestari et al., 2022). Sehingga pendirian BUMDes mewajibkan pemerintah desa untuk melakukan penyajian laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah desa maupun pemerintah kabupaten. Dalam penyajian laporan keuangan, BUMDes harus memperhatikan standar keuangan yang digunakan, artinya dalam penyajian laporan keuangan BUMDes harus mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Sinaga et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada BUMDes Batu Batuah Desa Batu Tojah Kecamatan Barito Tuhup Raya, belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Usaha yang dijalankan BUMDes Batu Batuah terdiri dari perkebunan, penyewaan dan agen Bri link dengan modal awal berasal dari APBDes. Berikut data modal dan laba yang diperoleh BUMDes Batu Batuah Desa Batu Tojah Kecamatan Barito Tuhup Raya dari tahun 2021 sampai dengan 2022.

Tabel 1. Modal dan laba yang diperoleh BUMDes

Nama BUMDes	Tahun Berdiri	Modal		Laba
		2021	2022	
BUMDes Batu Batuah	2019	228.301.903.	236.240.803	38.888.665
				52.926.000

Sumber: Data Primer BUMDes di Desa Batu Tojah

BUMDes Batu Batuah telah memperoleh laba atas usaha tersebut, namun dalam hal pertanggungjawaban BUMDes belum mampu menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan SAK ETAP. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman pengurus BUMDes mengenai proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan BUMDes.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Implementasi SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada BUMDes Batu Batuah Desa Batu Tojah Kecamatan Barito Tuhup Raya”.

Studi Literatur

Teori Motivasi

Teori motivasi dikemukakan oleh Bedard dan Chi pada tahun 1993 menyatakan bahwa motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi dan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menerapkan standar akuntansi pada perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha, maka semakin baik pula kemampuan dalam

mengelola usahanya. Teori motivasi digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk menganalisis implementasi SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan pada BUMDes. Sehingga dengan adanya teori motivasi ini peneliti dapat melihat apakah pengelola BUMDes Batu Batuah memiliki pengetahuan tentang penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

- a. Penyajian wajar
Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban (IAI, 2019).
- b. Kepatuhan terhadap SAK ETAP
Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP (IAI, 2019).
- c. Kelangsungan usaha
Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen entitas yang menggunakan SAK ETAP membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelangsungan usaha. Ketika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka fakta tersebut harus diungkapkan, bersama dengan dasar penyusunan laporan keuangan dan alasan mengapa entitas tidak dianggap mempunyai kelangsungan usaha (IAI, 2019).
- d. Frekuensi pelaporan
Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali. Ketika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan keuangan tahunan telah disajikan untuk periode yang lebih panjang atau pendek dari satu tahun (IAI, 2019).
- e. Penyajian yang konsisten
Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi (IAI, 2019).
- f. Informasi komparatif
Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan) (IAI, 2019).
- g. Materialitas
Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis (IAI, 2019).

Laporan Keuangan Lengkap Menurut SAK ETAP

- a. Neraca
Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada akhir pelaporan (Lestari et al., 2022). Menurut (IAI, 2019) neraca mengacu pada pos-pos sebagai berikut :
 - 1) Kas dan setara kas;
 - 2) Piutang usaha dan piutang lainnya;
 - 3) Persediaan;
 - 4) Properti investasi;

- 5) Aset tetap;
 - 6) Aset tidak berwujud;
 - 7) Utang usaha dan utang lainnya;
 - 8) Aset dan kewajiban pajak;
 - 9) Kewajiban disetimasi;
 - 10) Ekuitas
- b. Laporan laba rugi
- Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu tergambar dari jumlah pendapatan yang diterima dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi (Kasmir, 2019). Menurut (IAI, 2019) laporan laba rugi mengacu pada pos-pos sebagai berikut :
- 1) Pendapatan;
 - 2) Beban;
 - 3) Biaya laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas;
 - 4) Beban pajak;
 - 5) Laba atau rugi neto.
- c. Laporan perubahan modal
- Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini serta sebab-sebab berubahnya modal (Kasmir, 2019). Menurut (IAI, 2019) entitas menyajikan laporan perubahan modal yang menunjukkan :
- 1) Laba atau rugi;
 - 2) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas;
 - 3) Jumlah investasi, dividen dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas.
- d. Laporan arus kas
- Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk (pendapatan) dan arus kas keluar (biaya-biaya) (Kasmir, 2019). Menurut (IAI, 2019) informasi yang disajikan dalam laporan arus kas berupa :
- 1) Aktivitas operasi;
 - 2) Aktivitas investasi;
 - 3) Aktivitas pendanaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan
- Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memiliki kriteria pengakuan dalam laporan keuangan (IAI, 2019).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada BUMDes Batu Batuah Desa Batu Tojah Kecamatan Barito Tuhup Raya. Sumber data pada penelitian yaitu berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa laporan keuangan BUMDes Batu Batuah dari tahun 2021 sampai 2022. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah pengurus BUMDes, sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan BUMDes Batu Batuah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Data Laporan Keuangan BUMDes Batu Batuah

a. Neraca

Tabel 2. Neraca BUMDes Batu Batuah untuk periode 31 Desember 2022

AKTIVA	2022	2021	Naik/Turun	
			Jumlah	%
Aktiva Lancar				
Kas Di Bendahara BUMDes	150.000	150.000	-	-
Bank BRI	1.795.160	3.171.262	(1.376.102)	(43,39)
Kas/Deposit BRI-LINK BUMDes	-	-	-	-
Kas/Deposit Unit Usaha BRI-Batu Tojah	46.838.055	44.015.642	2.822.413	6,41
Perlengkapan/Alat Habis Pakai	6.828.000	5.928.000	900.000	15,18
Persediaan ATK/Barang Habis Pakai	318.311	2.750	315.561	11.474,95
Persediaan Unit Usaha Nilam	10.000.000	10.000.000	-	-
Persediaan Bahan Baku	-	-	-	-
Piutang Usaha	-	5.000.000	(5.000.000)	(100,00)
Piutang Karyawan	10.000.000	10.000.000	-	-
Piutang Lainnya	25.000.000	25.773.640	(773.640)	(3,00)
Investasi Usaha Pertanian (Ketahan Pangan)	14.500.000	-	14.500.000	-
Total Aktiva Lancar	115.429.526	104.041.294	11.388.232	10,95
Aktiva Tetap				
Bangunan/Gedung Tidak Permanen	43.622.620	4.772.620	38.850.000	814,02
Peralatan Kantor	8.700.000	8.700.000	-	-
Mesin Portable	7.000.000	-	7.000.000	-
Peralatan Unit Usaha Internet/Wifi	10.020.000	6.000.000	4.020.000	67,00
Peralatan Usaha Penyewaan	141.000.000	120.000.000	21.000.000	17,50
Akumulasi Penyusutan Peralatan & Mesin	(28.225.000)	(3.650.000)	(24.575.000)	673,29
Total Aktiva Tetap	182.117.620	135.822.620	46.295.000	34,08
TOTAL AKTIVA	297.547.146	239.863.914	54.683.232	24,05
Utang Jangak Pendek				
Utang Usaha	21.750.000	-	21.750.000	-
Utang Biaya/Beban	8.550.000	-	8.550.000	-
Utang SHU Untuk Komisaris	3.100.634	1.156.201	1.944.433	168,17
Utang SHU Untuk Direksi	24.805.075	9.249.609	15.555.466	168,17
Utang SHU Untuk Dewan Pengawas	3.100.634	1.156.201	1.944.433	168,17
Total Utang Jangak Pendek	61.306.343	11.562.011	49.744.332	430,24
Utang Jangak Panjang				
Total Utang Jangak Panjang	-	-	-	-
Modal				
Saldo Laba/Modal BUMDes	141.096.151	73.728.588	67.367.563	91,37
Prive	-	-	-	-
SHU PAMDes	(34.481.606)	(18.603.806)	(15.877.800)	85,35
SHU Direksi	(45.975.474)	(24.805.074.)	(21.170.400)	85,35
SHU Komisaris	(5.746.934)	(3.100.634)	(2.646.300)	85,35
SHU Pengawas	(5.746.934)	(3.100.634)	(2.646.300)	85,35
SHU Pengembangan Usaha	(17.240.803)	(9.301.903)	(7.938.900)	85,35
SHU Dana Sosial, dll	(5.746.934)	(3.100.643)	(2.646.300)	85,35
Penyertaan Modal Pemes/APBDes	219.000.000	219.000.000	-	-
Laba/Rugi Bersih	(8.916.663)	(2.414.000)	(6.502.663)	269,37
Total Modal	236.240.803	228.301.903	7.938.900	3,48
TOTAL UTANG DAN MODAL	297.547.146	239.863.914	57.683.232	24,05

Sumber : BUMDes Batu Batuah Desa Batu Tojah (data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa BUMDes Batu Batuah telah menyajikan neraca berupa aktiva, kewajiban dan ekuitas. Neraca yang disajikan BUMDes Batu Batuah dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami kenaikan dengan nilai aktiva lancar sebesar 11.388.232 dan aktiva tetap sebesar 46.295.000, sehingga total kenaikan aktiva dari tahun 2021 sampai 2022 sebesar 57.683.232 dengan presentasi 24,05%. Adapun nilai kenaikan utang jangka panjang sebesar 49.744.332 dan modal sebesar 7.938.900, sehingga total kenaikan utang dan modal sebesar 57.683. 232 dengan nilai presentasi 24,05%.

b. Laporan laba rugi

Tabel 3. Laporan Laba/Rugi BUMDes Batu Batuah Periode 31 Desember 2022

	2022	2021	Naik/Turun	
			Jumlah	%
Pendapatan :				
Jumlah Pendapatan Usaha	122.065.000	67.650.000	54.415.000	80,44
HPP	-	-	-	0,00
Jumlah Pendapatan diluar Usaha	59.923	16.127	43.796	271,57
Jumlah Pendapatan	122.124.923	67.666.127	54.458.796	80,48
Biaya-Biaya :				
Biaya Penjualan	-	-	-	0,00
Biaya Admin dan Umum	(69.139.439)	(28.712.380)	(40.427.059)	140,80
Biaya Diluar Usaha	(59.484)	(65.082)	5.598	-8,60
Jumlah Biaya	(69.198.923)	(28.777.462)	(40.421.461)	140,46
Laba (Rugi) sebelum Pajak	52.926.000	38.888.665	14.037.335	36,10
Beban Pajak	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih	52.926.000	38.888.665	14.037.335	36,10

Sumber : BUMDes Batu Batuah Desa Batu Tojah (data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa BUMDes Batu Batuah telah menyajikan laporan laba rugi berupa pendapatan, biaya-biaya, laba (rugi) sebelum pajak, beban pajak dan laba (rugi) bersih. Laba bersih yang diperoleh BUMDes Batu Batuah pada tahun 2021 sebesar Rp 38.888.665, sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp 52.926.000. Sehingga laba bersih yang diperoleh BUMDes Batu Batuah dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 14.037.335 dengan nilai presentasi 36,10%.

c. Laporan perubahan modal

Tabel 4. Laporan Perubahan Modal BUMDes Batu Batuah Periode 31 Desember 2022

	2022	2021	Naik/Turun	
			Jumlah	%
Modal Awal :				
Saldo Laba/Modal BUMDes	9.301.903	3.468.603	5.833.300	168,17%
Modal Pemdes/APBDes	219.000.000	69.000.000	150.000.000	217,39%
Modal Pemerintah/Non APBDes	-	-	-	0,00%
Modal Swasta/Pihak ke-3	-	-	-	0,00%
Simpanan Masyarakat	-	-	-	0,00%
Hibah Terikat	-	-	-	0,00%
Hibah Tidak Terikat	-	-	-	0,00%
Laba Ditahan	-	-	-	0,00%
Total Modal Awal	228.301.903	72.468.603	155.833	215,04%
Tambahan Modal :				
Saldo Laba/Modal BUMDes	7.938.900	5.833.300	2.105.600	36,10%
Modal Pemdes /APBDes	-	150.000.000	(150.000.000)	-100,00%
Modal Pemerintah/Non APBDes	-	-	-	0,00%
Modal Swasta/Pihak ke-3	-	-	-	0,00%
Simpanan Masyarakat	-	-	-	0,00%

Hibah Terikat	-	-	-	0,00%
Hibah Tidak Terikat	-	-	-	0,00%
Laba Ditahan	-	-	-	0,00%
Total Modal Tambahan	7.938.900	155.833.300	(147.894.400)	-94,91%
Prive :				
Prive Pemilik/APBDes	-	-	-	0,00%
Prive Pemdes/APBDes	-	-	-	0,00%
Prive Pemerintah/Non APBDes	-	-	-	0,00%
Prive Swasta/Pihak ke-3	-	-	-	0,00%
Prive Simpanan Masyarakat	-	-	-	0,00%
Total Prive	-	-	-	0,00%
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	52.926.000	38.888.665	14.037.335	36,10%
Dividen :				
Dividen Swasta	-	-	-	0,00%
Dividen Masyarakat	-	-	-	0,00%
Total Dividen	-	-	-	0,00%
SHU :				
SHU PADes	(15.877.800)	(11.666.600)	(4.211.200)	36,10%
SHU Direksi	(21.170.400)	(15.555.466)	(5.614.934)	36,10%
SHU Komisaris	(2.646.300)	(1.944.433)	(701.867)	36,10%
SHU Pengawas	(2.646.300)	(1.944.433)	(701.867)	36,10%
SHU Pengembangan Usaha/Cabang	(7.938.900)	(5.833.300)	(2.105.600)	36,10%
SHU Dana Sosial, dll	(2.646.300)	(1.944.433)	(701.867)	36,10%
Total SHU Dibagi	(52.926.000)	(38.888.665)	(14.037.335)	36,10%
Total Modal Akhir	236.240.803	228.301.903	7.938.900	3,48%

Sumber : BUMDes Batu Batuah Desa Batu Tojah (data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa BUMDes Batu Batuah telah menyajikan laporan perubahan modal berupa modal awal, modal tambahan, awal, prive, dividen dan SHU. Modal awal yang diperoleh BUMDes Batu Batuah pada tahun 2021 sebesar Rp 72.468.603 dan tahun 2022 sebesar Rp 228.301.903 sehingga modal awal yang diperoleh mengalami kenaikan sebesar Rp 155.833.000. Dari laporan perubahan modal yang disajikan BUMDes Batu Batuah memperoleh modal tambahan pada tahun 2021 sebesar Rp 155.833.300, sedangkan pada tahun 2022 BUMDes Batu Batuah memperoleh modal tambahan sebesar Rp 7.938.900. sehingga modal tambahan yang diperoleh BUMDes Batu Batuah pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 147.894.400 dikarenakan pada tahun 2022 BUMDes Batu Batuah tidak memperoleh modal tambahan dari APBDes.

Total modal yang diperoleh BUMDes Batu Batuah pada tahun 2021 sebesar Rp 228.301.903, sedangkan pada tahun 2022 total modal yang diperoleh BUMDes Batu Batuah sebesar Rp 236.240.803, sehingga modal yang dimiliki BUMDes dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 7.938.900 dengan nilai presentasi sebesar 3,48%.

d. Laporan arus kas

Tabel 5. Laporan Arus Kas BUMDes Batu Batuah Periode 31 Desember 2022

Arus Kas Dari Aktivitas Operasional	2022	2021	Naik/Turun	
			Jumlah	%
Laba/Rugi Sebelum Pajak dan Pos Luar Biaya	52.926.000	38.888.665	14.037.335	36,10
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Dari Kegiatan Operasi-Penyusutan	24.575.000	1.825.000	22.750.000	1246,58
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Dari Kegiatan Operasi-Penyisihan Piutang	-	-	-	0,00
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Dari Kegiatan Operasi-Beban Bunga	-	-	-	0,00

Penerimaan (Pengeluaran) Kas Dari Kegiatan Operasi-Amortisasi	-	-	-	0,00
Penurunan (Kenaikan) Aktiva Operasi-Piutang Usaha	5.000.000	(5.000.000)	10.000.000	-200,00
Penurunan (Kenaikan) Aktiva Operasi-Piutang Lain-lain	773.640	(35.773.640)	36.547.280	-102,16
Penurunan (Kenaikan) Aktiva Operasi-Persediaan	-	-	-	0,00
Penurunan (Kenaikan) Aktiva Operasi-Pembayaran Dimuka	-	-	-	0,00
Penurunan (Kenaikan) Aktiva Operasi-Piutang Tak Tertagih	-	-	-	0,00
Penurunan (Kenaikan) Aktiva Lancar Lainnya	(15.715.561)	(5.120.000)	(10.595.561)	206,94
Kenaikan (Penurunan) Hutang Operasional-Kewajiban Usaha	21.750.000	-	21.750.000	0,00
Kenaikan (Penurunan) Hutang Operasional-Kewajiban Non Usaha	-	-	-	0,00
Kenaikan (Penurunan) Hutang Operasional-Kewajiban Beban YMH Dibayar	8.550.000	-	8.550.000	0,00
Kenaikan (Penurunan) Hutang Operasional-Kewajiban Pendapatan Diterima Dimuka	-	-	-	0,00
Kenaikan (Penurunan) Hutang Operasional-Kewajiban Pajak	-	-	-	0,00
Kenaikan (Penurunan) Hutang Operasional-Kewajiban Jk Panjang Jt Tempo	-	-	-	0,00
Kenaikan (Penurunan) Hutang Operasional-Kewajiban Jk Pendek Lainnya	19.444.332	10.833.333	8.610.999	79,49
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	117.303.411	5.653.358	111.650.053	1,975
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Penurunan (Kenaikan) Investasi Jangka Pendek (Deposito & Surat Berharga)	-	-	-	0,00
Penurunan (Kenaikan) Investasi Jangka Panjang	-	-	-	0,00
Penurunan (Kenaikan) Aktiva Tetap	(70.870.000)	(130.072.620)	59.202.620	-45,52
Penurunan (Kenaikan) Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian	-	-	-	0,00
Penurunan (Kenaikan) Aktiva Lain-lain	-	-	-	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(70.870.000)	(130.072.620)	59.202.620	(46)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	0,00
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	-	-	-	0,00
Kenaikan (Penurunan) Ekuitas	7.938.900	155.833.300	(147.894.400)	-94,91
Kenaikan (Penurunan) Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-	-	0,00
Kenaikan (Penurunan) Cadangan	-	-	-	0,00
Pembagian Laba	(52.926.000)	(38.888.665)	(14.037.335)	36,10

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(44.987.100)	116.944.635	(161.931.735)	(138)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.446.311	(7.474.627)	8.920.938	-119,35
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	47.336.904	54.811.531	(7.474.627)	-13,64
Saldo Kas Seharusnya	48.783.215	47.336.904	1.446.311	3,06
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	48.783.215	47.336.904	1.446.311	3,06
Selisih	-	-	-	0,00

Sumber : BUMDes Batu Batuah Desa Batu Tojah (data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa laporan arus kas yang diperoleh BUMDes Batu Batuah pada tahun 2021 sebesar Rp 7.474.627, sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp 1.446.311. Sehingga bersih kas dan setara kas dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 8.920.938.

Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Tabel 6 Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Laporan keuangan BUMDes Batu Batuah	SAK ETAP	Analisis penyajian laporan keuangan
Neraca	Aktiva lancar dan aktiva tetap, kewajiban dan modal.	Neraca yang disajikan oleh BUMDes Batu Batuah sesuai dengan SAK ETAP karena neraca yang disajikan berupa aktiva lancar dan aktiva tetap, kewajiban dan modal.
Laporan laba/rugi	Pendapatan, beban, laba bruto, beban pajak dan laba neto	Laba rugi yang disajikan oleh BUMDes Batu Batuah belum sesuai dengan SAK ETAP karena hanya menyajikan pendapatan, biaya dan laba neto.
Laporan perubahan modal	Laba/rugi entitas pada satu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas dan deviden.	Laporan perubahan modal yang disajikan oleh BUMDes Batu Batuah belum sesuai dengan SAK ETAP karena hanya menyajikan modal awal, tambahan modal, prive dan SHU.
Laporan arus kas	Aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan	Laporan arus kas yang disajikan oleh BUMDes Batu Batuah telah sesuai dengan SAK ETAP karena laporan arus kas yang disajikan berupa aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Sumber : Penulis (data diolah, 2023)

Pembahasan

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh BUMDes telah menerapkan dasar akuntansi. Adapun laporan keuangan yang disajikan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas, sedangkan BUMDes Batu Batuah tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan BUMDes Batu Batuah dinilai belum mematuhi SAK ETAP dikarenakan ada beberapa laporan keuangan yang penyajiannya masih belum sesuai dengan SAK ETAP.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti pada laporan keuangan BUMDes Batuah, neraca disajikan sesuai dengan pedoman SAK ETAP karena telah menyajikan aktiva berupa aktiva lancar dan aktiva tetap, kewajiban dan modal. Penyajian laporan laba/rugi BUMDes Batu Batuah dapat dikatakan belum sesuai dengan SAK ETAP karena tidak menyajikan akun laba bruto dan beban pajak, sedangkan

pos-pos laporan laba/rugi yang berdasarkan SAK ETAP harus memuat pendapatan, beban, laba bruto, beban pajak dan laba neto.

Dari hasil analisis laporan perubahan modal yang disajikan oleh BUMDes Batu Batuah dapat dikatakan belum sesuai dengan SAK ETAP karena hanya menyajikan modal awal, tambahan modal, prive dan SHU. Adapun akun yang tidak disajikan dalam laporan perubahan modal BUMDes yaitu akun dividen, pendapatan dan beban, sedangkan pos yang disajikan pada laporan perubahan modal berdasarkan SAK ETAP berupa laba/rugi ekuitas satu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas, dan dividen. Penyajian laporan arus kas yang disajikan oleh BUMDes Batu Batuah sesuai dengan SAK ETAP karena telah menyajikan pos arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan, sedangkan BUMDes Batu Batuah tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan.

Beberapa faktor yang menyebabkan pengurus BUMDes belum menerapkan SAK ETAP pada laporan keuangannya yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman pengurus BUMDes mengenai konsep dan standar SAK ETAP yang berlaku. Kurangnya kesadaran pengelola BUMDes akan pentingnya penyajian laporan keuangan yang benar dan tepat berdasarkan SAK ETAP. Serta kurangnya sosialisasi oleh pemerintah setempat tentang penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati et al., 2022) menyatakan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yaitu teori yang menjelaskan bahwa motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman pengurus BUMDes dalam menerapkan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan BUMDes Batu Batuah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pengurus BUMDes Batu Batuah, maka semakin baik pula kemampuan dalam hal penggunaan informasi akuntansi dalam praktik usaha BUMDes Batu Batuah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh BUMDes Batu Batuah masih belum sesuai dengan pedoman SAK ETAP karena hanya menyajikan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas, sedangkan BUMDes Batu Batuah tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan. Selain laporan keuangan yang disajikan tidak lengkap, ada beberapa laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan pos yang berdasarkan pedoman SAK ETAP.

Referensi

- Fatikha, K., & Husna, G. A. (2022). Analisis penerapan SAK-ETAP pada perusahaan PT Lintas Samudra Jaya. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5905–5910. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2218>
- IAI. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.
- Indah Sari Sinaga, D., Nurlaila, N., & Daim Harahap, R. (2022). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada BUMDes Yang Ada Di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten ASAHAN. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(3), 97–118. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i3.16>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, N. A., Pusparini, H., & Bayu, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Unit Usaha Pamdes Pada Bumdes Bina Sejahtera Kembang Kerang Kabupaten Lombok Timur. *BURSA: Jurnal Ekonomi Dan*

Bisnis, 1(02 Mei), 65–84. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jeb/article/view/34>

Nurhayati, E., Hamzah, A., Suhendar, D., Fitriah Sari, D., FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP Enung Nurhayati, A., & Kuningan, U. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 353–376. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam/article/view/6345/pdf>

Rohmah, I. K. (2020). Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi Serba Usaha Dian Pancasila Kabupaten Jember. In *Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Vol. 5, Issue 0355). [http://digilib.uinkhas.ac.id/1683/1/Iftitah Khiyatur Rohmah_E20163020.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/1683/1/Iftitah%20Khiyatur%20Rohmah_E20163020.pdf)

Rosmiati, R., Aminah, A., Khairudin, K., Haninun, H., & Wibowo, S. (2018). Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Rumah Makan Apin Dan Smile Cell). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 66. <https://doi.org/10.36448/jak.v9i2.1091>

Suwintari, N. G. A. K. (2018). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Terhadap Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Bahaga Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 399–409. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/gc/article/view/20290/19896>

Wiratna Sujarweni. (2020). *Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*. Pustaka Baru Press.